

Analisis Elemen Struktur Mikro (Stilistik: Leksikon)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Stilistik (Leksikon)	judul berita ini yaitu, Anies <i>Klaim</i> Dapat Dukungan dari Dua Mantan Pemimpin KPK. Ada pada paragraf ketiga, “tidak menjanjikan <i>embel- embel</i> materi dan jabatan”.

e. Struktur Mikro (Retoris: Grafis)

Pada paragraf terakhir terdapat pernyataan, *Anies memastikan jika dukungan mantan dua pucuk pimpinan KPK tersebut murni karena kesamaan visi dan misi menyoal permasalahan di Jakarta*. Kalimat “memastikan” merupakan kalimat penekanan yang menyatakan bahwa memperjelas perihal dukungan yang dia dapatkan. Sedangkan “dua pucuk” ini merupakan arti dari “dua petinggi”.

Tabel 8.

Analisis Elemen Struktur Mikro (Retoris: Grafis)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Retoris (Grafis)	Pada paragraf terakhir terdapat pernyataan, <i>Anies memastikan jika dukungan mantan dua pucuk pimpinan KPK tersebut murni karena kesamaan visi dan misi</i>

masyarakat". Selanjutnya yang diperjelas dan dipertegas dengan kalimat yang menyatakan bahwa, *"Agus tidak ingin sesumbar bakalan diuntungkan meraih suara pemilih lantaran sosok SBY. Ia masih yakin kampanye gerilya yang selama ini dilakukan cukup membuat hasil"*.

Kedua kalimat yang ada diatas dari berita ini menjelaskan bahwa, calon gubernur Agus Yudhoyono yang belum berencana mengajak ayahnya SBY, Dia jua tidak ingin sesumbar akan diuntungkan dengan munculnya sosok SBY bahwa akan meningkatkan elektabilitasnya. Karena kampanye gerilya yang dilakukannya cukup membuat hasil bagi dia.

Tabel 9.

Analisis Elemen Struktur Makro (Latar)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema yang terdapat dalam struktur ini yang terdapat pada lead berita yaitu, <i>"Calon Gubernur DKI Jakarta nomor urut satu Agus Harimurti Yudhoyono belum berencana mengajak sang ayah, Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) berkampanye di tengah masyarakat"</i> . Selanjutnya yang diperjelas dan dipertegas dengan kalimat yang menyatakan bahwa, <i>"Agus tidak ingin</i>

Dalam berita ini terdapat dua skema besar, yaitu *summary* (ringkasan) dan *story* (isi dari berita secara keseluruhan). Di *summary* sendiri terdapat dua hal yaitu yang ditandai dengan judul dan *lead* berita. judul berita “*Ahok-Djarot Prioritaskan Penyelesaian Masalah Jakarta*”. Dan *lead* beritanya “*Tim sukses Ahok-Djarot tak terlalu memikirkan adanya wilayah yang menolak maupun mendukung ketika pasangan calon nomor urut 2 berkampanye di Jakarta*”.

Story dari berita ini adalah, dengan banyaknya permasalahan yang ada di Jakarta ini membuat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut 2 Ahok-Djarot lebih memprioritaskan menyelesaikan permasalahan yang ada di Ibu Kota. Dia, tidak mempermasalahkan apabila ada wilayah yang menolak dan tidak mendukung Ahok-Djarot. Ace yang merupakan sekretaris tim kemenangan Ahok-Djarot optimis mengatakan bahwa Ahok Djarot menang, tanpa adanya putaran kedua.

Tabel 15.

Analisis Elemen Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Superstruktur	Skematik	Yang terdapat pada judul dan <i>lead</i> berita. berita “ <i>Ahok-Djarot Prioritaskan Penyelesaian Masalah Jakarta</i> ”. Dan <i>lead</i> beritanya adalah “ <i>Tim sukses Ahok-Djarot tak terlalu memikirkan adanya wilayah yang menolak maupun</i>

Berita ini juga terdapat dua skema besar, yaitu *summary* dan *story*. Dalam *summary* sendiri ditandai dengan judul dan *lead* berita. Judul dari berita ini adalah “*Sandiaga: Kualitas Masyarakat Jakarta Sangat Penting Buat Saya*”. Sedangkan *lead* beritanya adalah “*Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno siap menjalani debat jilid tiga. Debat tersebut bertema Kependudukan dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Jakarta*”.

Story dalam berita ini adalah, calon gubernur nomor urut 3 Sandiaga Uno yang mengatakan dia siap menghadapi debat jilid tiga yang akan segera diadakan. Dimana dalam debat ini akan mengusung tema masalah kependudukan. Dalam hal ini Sandiaga mengatakan bahwa kualitas hidup dari masyarakat Jakarta sangatlah penting bagi dia. Bukan itu saja, dia juga berpendapat bahwasanya peran perempuan itu sangatlah penting dan dibutuhkan. Dia berjanji akan semakin memperhatikan lagi kehidupan perempuan. Khususnya berjuang dalam bidang pelayanan masyarakat. Selain itu Sandiaga mengaku akan lebih memperhatikan perempuan yang mau berwirausaha dalam mencari penghasilan.

Tabel 20.

Analisis Elemen Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Superstruktur	Skematik	Terdapat pada judul dan lead berita. Judul berita “ <i>Sandiaga: Kualitas Masyarakat Jakarta Sangat Penting</i> ”

Kalimat tersebut terdapat pada *lead* berita “Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut sate Agus Yudhoyono-Sylviana Murni kembali menyapa warga. Kali ini mereka mengunjungi komunitas sepeda di RW 06 Kampung Jembatan, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur”. Dan diperjelas dengan kalimat sebagai berikut, “Agus mengakui kalau saat ini di Jakarta jalur sepeda masih kurang. Tak cuma itu, jalur sepeda juga masih kurang nyaman dan aman. Jika terpilih, dia berjanji membuat jalur sepeda yang aman dan nyaman. Dia juga mengintegrasikan jalur sepeda”.

Tabel 24.

Analisis Elemen Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema besar yang ada dalam berita ini terdapat pada <i>lead</i> berita yaitu, “Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut sate Agus Yudhoyono-Sylviana Murni kembali menyapa warga. Kali ini mereka mengunjungi komunitas sepeda di RW 06 Kampung Jembatan, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur”. Dan diperjelas dengan kalimat sebagai berikut, “Agus

Latar yang tergambar dalam berita ini adalah yang terdapat pada kalimat setelah *lead* berita “*Acara yang bertemakan Share The Road itu diikuti sekitar 50 orang. Mereka bersepeda bersepeda sejauh 10 kilometer. Agus tidak ikut bersepeda. Ia menunggu komunitas di garis finish*”.

Dalam hal ini, Agus Harimurti Yudhoyono yang merupakan calon gubernur DKI Jakarta nomor urut 1. Yang menjanjikan untuk memperbaiki kualitas dari jalur sepeda dan akan mengintegrasikan jalur sepeda dengan hunian dan perkantoran. Akan tetapi dia tidak mengikuti acara tersebut, malah dia hanya menunggu di garis finish. Bagaimana dia bisa menyampaikan janji yang seperti itu kalau pada saat itu saja dia tidak ikut berpartisipasi.

Tabel 26.

Analisis Elemen Struktur Mikro (Latar)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Latar	Latar yang tergambar dalam berita ini adalah yang terdapat pada kalimat setelah <i>lead</i> berita “ <i>Acara yang bertemakan Share The Road itu diikuti sekitar 50 orang. Mereka bersepeda bersepeda sejauh 10 kilometer. Agus tidak ikut bersepeda. Ia menunggu komunitas di garis finish</i> ”.

- **Berita edisi 10 Februari 2017, Djarot Tantang Paslon Lain Adu Transparansi Dana Kampanye**

a. Struktur Makro (Tematik)

Berita dengan judul “*Djarot Tantang Paslon Lain Adu Transparansi Dana Kampanye*”. Dalam edisi ini, berita tersebut yang akan di analisis. Topik/tema besar yang ada dalam berita ini adalah calon wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut 2 Djarot Saiful Hidayat yang merasa paling transparan dalam soal dana kampanye akhirnya menantang pasangan calon lain untuk mengadu transparansi dana yang digunakan untuk kampanye.

Perspektif dari media yang menayangkan berita tersebut adalah, ingin mengatakan kepada khalayak. Bahwasanya, calon wakil gubernur nomor urut dua yang memberikan *steatmen* kalau dia yang paling jujur dan transparan dalam hal dana kampanye yang dilakukan oleh pasangan nomor 2. Kepercayaan diri dari Djarot sampai akhirnya dia menantang pasangan lainnya. Karena, diduga ada yang kurang transparan dalam masalah dana kampanye. Menurut Djarot pemimpin yang baik adalah yang mau terbuka bukan calon pemimpin yang *matre*.

Pernyataan dari Djarot ini yang terdapat dari *lead* berita yaitu “*Calon wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut dua Djarot Saiful Hidayat merasa paling transparan soal dana kampanye dibanding pasangan calon lainnya. Sebab, dana kampanye bersumber dari uang rakyat. Dia pun menantang paslon lain untuk mentransparankan anggaran kampanye*”. Yang juga diperjelas dari kalimat “*Transparansi soal dana kampanye pun, kata Djarot,*

bisa menjadi cermin apakah pasangan cagub dan cawagub tersebut bisa amanah mengelola uang rakyat saat terpilih nantinya". Djarot mengatakan bahwa Jakarta ini membutuhkan pemimpin yang amanah dan juga membutuhkan pelayan masyarakat yang jujur dan juga bersih.

Tabel 29.

Analisis Elemen Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema besar dalam berita ini terdapat lead berita yaitu, <i>“Calon wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut dua Djarot Saiful Hidayat merasa paling transparan soal dana kampanye dibanding pasangan calon lainnya. Sebab, dana kampanye bersumber dari uang rakyat. Dia pun menantang paslon lain untuk mentransparankan anggaran kampanye”</i> . Yang juga diperjelas dari kalimat <i>“Transparansi soal dana kampanye pun, kata Djarot, bisa menjadi cermin apakah pasangan cagub dan cawagub tersebut bisa amanah</i>

Analisis Elemen Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Superstruktur	Skematik	<p>Diberita ini yang terdapat pada judul dan lead berita. Judul berita <i>“Djarot Tantang Paslon Lain Adu Transparansi Dana Kampanye”</i>. Dan lead dari beritanya adalah <i>“Calon wakil gubernur DKI Jakarta nomor urut dua Djarot Saiful Hidayat merasa paling transparan soal dana kampanye dibanding pasangan calon lainnya. Sebab, dana kampanye bersumber dari uang rakyat. Dia pun menantang paslon lain untuk mentransparankan anggaran kampanye”</i>.</p>

c. Struktur Mikro (Latar)

Latar yang terdapat pada berita ini adalah yang terdapat pada kalimat *“Transparansi soal dana kampanye pun, kata Djarot, bisa menjadi cermin apakah pasangan cagub dan cawagub tersebut bisa amanah mengelola uang rakyat saat terpilih nantinya”*. Dan juga pada kalimat *“Pemimpin yang baik,*

lanjut Djarot, ialah pemimpin yang tidak mengejar harta benda (matre). Djarot meyakinkan, sepuluh tahun pernah menjabat jadi Walikota Blitar menajdi bukti dirinya pemimpin yang bisa dipercaya. Djarot juga membeberkan total subsidi yang dianggarkan pemerintah untuk kesejahteraan warga selama ia dan Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) memimpin Jakarta”.

Tabel 31.

Analisis Elemen Stuktur Mikro (Latar)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Latar	Latar yang terdapat pada berita ini adalah yang terdapat pada kalimat “ <i>Transparansi soal dana kampanye pun, kata Djarot, bisa menjadi cermin apakah pasangan cagub dan cawagub tersebut bisa amanah mengelola uang rakyat saat terpilih nantinya</i> ”. Dan juga pada kalimat “ <i>Pemimpin yang baik, lanjut Djarot, ialah pemimpin yang tidak mengejar harta benda (matre). Djarot meyakinkan, sepuluh tahun pernah menjabat jadi Walikota Blitar menajdi bukti dirinya pemimpin</i>

Saiful Hidayat yang akan memastikan mengunci semua program-program strategisnya. Dan, program-program tersebut akan diselesaikan sampai dengan habis masa jabatannya memimpin DKI Jakarta sampai bulan Oktober. Semua program tersebut juga sudah dianggarkan dalam APBD Jakarta tahun 2017.

Pernyataan dari Djarot ini seperti yang tertulis dalam *lead* berita yaitu, “*Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat memastikan sudah mengunci program strategisnya. Semua sudah dianggarkan dalam APBD 2017*”. Serta diperkuat pada kalimat pada paragraf kedua yang merupakan pernyataan dai Djarot “*Kami kan punya tanggung jawab sampai Oktober 2017. Sebab itu kita kunci di APBD kemarin supaya tidak dibongkar dan kemudian yang sudah dikerjakan terhenti makanya keberlanjutan program harus kita dipastikan melalui APBD*”.

Tabel 34.

Analisis Elemen Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema besar pada berita ini terdapat pada lead berita “ <i>Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat yang memastikan sudah mengunci program strategisnya di akhir masa jabatannya. Semua sudah dianggarkan dalam APBD DKI</i> ”

pihak legislatif sehingga yakin dengan semua programnya Ahok-Djarot. Programnya yang pembangunan infrastruktur seperti, proyek MRT, LRT, Fly over, pembangunan rusun, normalisasi, dll. Sebelum digantikan dengan gubernur dan wakil gubernur terpilih Anies Baswedan dan Sandiaga Uno.

Tabel 35.

Analisis Elemen Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Superstruktur	Skematik	Judul berita “ <i>Djarot Sudah Kunci Program Strategis di DKI</i> ”. Dan lead berita adalah “ <i>Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat memastikan sudah mengunci program strategisnya. Semua sudah dianggarkan dalam APBD 2017</i> ”.

c. Struktur Mikro (Latar)

Latar yang terdapat pada berita ini adalah, di kalimat *lead* berita “*Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat memastikan sudah mengunci program strategisnya. Semua sudah dianggarkan dalam APBD 2017*”. Selain itu ada pada kalimat “*Djarot yakin semua program strategis di Jakarta aman. Apaliagi, dia merasa sudah menjaga hubungan baik dengan legislatif supaya pembahasan program dan anggaran lancar*”. Serta “*Sementara itu, pimpinan*

Analisis Elemen Struktur Mikro (Retoris: Grafis)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Retoris (Grafis)	Terdapat pada kalimat " <u>Djarot yakin semua program strategis di Jakarta aman.</u> Serta kalimat " <u>Sementara itu, pimpinan Ibu Kota kemungkinan diganti.</u> "

- **Berita tanggal 20 April 2017, Anies tak Menyangka Menang Telak**

- a. **Struktur Makro (Tematik)**

Topik/ tema besar yang ada dalam berita ini adalah Anies Baswedan yang merupakan calon gubernur DKI Jakarta. Yang tidak menyangkan dengan berhasil unggul di perhitungan cepat dengan selisih suara yang lumayan banyak, yaitu belasan persen. Dalam berita ini juga menjelaskan bahwa dengan memperoleh hasil yang unggul tidak serta merta Anies melupakan semua janji-janjinya di saat kampanye. Calon gubernur yang akan datang ini diminta untuk menepati janji yang sudah dibuat untuk warga Jakarta.

Perspektif Metro TV menyangkan berita ini adalah. Unggulnya Anies-Sandi dari hasil perhitungan cepat, membuat Anies tidak menyangka karena dengan selisih yang begitu banyak. Akan tetapi, Metro TV dalam memberitakan berita ini, ingin memberitahukan kepada masyarakat Jakarta. Khususnya kepada calon gubernur dan wakil gubernur yang akan datang

bahwa dia jangan pernah melupakan janji-janjinya. Banyaknya janji-janji yang di berikan pada saat kampanyenya ini yang diharapkan oleh seluruh warga Jakarta untuk ditepatinya.

Pernyataan Anies tersebut seperti yang ada dalam *lead* berita, yaitu “*Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Sandiaga Uno unggul di hasil hitung cepat sejumlah lembaga survei. Anies tak menyangka bisa unggul dengan selisih suara belasan persen*”. Selain itu, untuk imbauan agar Anies-Sandi menepati janji-janjinya terdapat pada kalimat “*Persentase hasil hitung cepat menjadi tantangan besar untuk membuktikan semua janji kampanye*”.

Tabel 39.

Analisis Elemen Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Makro	Tematik	Tema besar terdapat pada lead berita yaitu “ <i>Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Sandiaga Uno unggul di hasil hitung cepat sejumlah lembaga survei. Anies tak menyangka bisa unggul dengan selisih suara belasan persen</i> ”. Selain itu, untuk imbauan agar Anies-Sandi menepati janji-janjinya terdapat pada kalimat

Pemilihan kata dalam sebuah berita ini sangatlah peniting, karena dapat mempengaruhi khalayak dalam memberikan pengertiannya terhadap kalimat tersebut. Dilihat dari judul dan lead beritanya, judul “*Anies tak Menyangka Menang Telak*”. Dan *lead* berita “*Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Sandiaga Uno unggul di hasil hitung cepat sejumlah lembaga survei. Anies tak menyangka bisa unggul dengan selisih suara belasan persen*”. Serta terdapat pada kalimat “*Persentase hasil hitung cepat menjadi tantangan besar untuk membuktikan semua janji kampanye*”.

Penggunaan kata menang telak judul berita, dan selisih suara belasan persen. Seakan-akan meyakinkan bahwa Anies-Sandi sudah unggul daripada pasangan Ahok-Djarot dengan memenangkan ruasa yang selisihnya sangat banyak. Di kalimat tersebut, memberitahukan bahwasanya pasangan Ahok-Djarot sudah kalah jauh dengan Anies-Sandi. Namun, dari kalimat “semua janji kampanye”, Metro TV seakan mempengaruhi kepada masyarakat bahwasanya kemenangannya harus juga ditepatinya semua janji-janji yang sudah dibuat pada saat kampanye, dan jangan sampai melupakannya walaupun cuma satu.

Tabel 42.

Analisis Elemen Struktur Mikro (Stilistik: Leksikon)

Struktur Wacana	Elemen	Keterangan
Struktur Mikro	Stilistik (Leksikon)	judul “ <i>Anies tak Menyangka <u>Menang Telak</u></i> ”. Dan <i>lead</i> berita “ <i>Pasangan</i>

sebagai bagian dari proses produksi. Karena dalam pandangan Van Dijk kognisi sosial ini selalu dihubungkan dengan produksi berita.

Analisis mengenai masyarakat ini terdapat dua poin yang penting yaitu, kekuasaan (power) yang dimaksud adalah praktik dari kekuasaan, dan akses (access) yaitu akses untuk mempengaruhi dari sebuah wacana.

Dalam hal ini kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana yang digunakan untuk pedoman analisis adalah kekuasaan dari pemilih media dan juga bagaimana wacana yang ditayangkan dalam berita diproduksi dapat mempengaruhi masyarakat.

Karena, untuk menjawab pertanyaan bagaimana sebuah media itu dapat dianggap netral harus melihat dengan sisi yang seperti ini juga. Apalagi untuk kali ini yang dianalisis adalah berita terkait pemilihan gubernur DKI Jakarta yang ditayangkan oleh Metro TV. Dimana, yang diketahui bahwa pemilih dari Metro TV atau MEDIA GROUP ini adalah salah satu politisi yang ada di Indonesia yaitu Surya Palloh.

Karena pada Pemilihan Gubernur kali ini Partai Nasdem yang ketua umumnya adalah Surya Palloh menjadi salah satu partai yang mendukung salah satu pasangan nomor urut 2 yaitu Ahok-Djarot. Dari berita ini dapat dilihat bagaimana Metro TV dapat netral dalam menayangkan berita-berita terkait Pilgub DKI 2017. Mulai dari kalimat-kalimat yang digunakan, apakah ada unsur untuk menjatuhkan pasangan lain yang tidak didukungnya. Dan apakah ada unsur politik dalam berita tersebut ditayangkan.

Karena setiap berita yang ditayangkan dalam sebuah media, ini dapat menggiring opini publik. Dan apabila opini publik sudah mulai tergiring ini dapat menimbulkan masyarakat tidak mempercayai lagi media tersebut kalau dalam menayangkan beritanya selalu ingin menonjolkan salah satu pihak saja. Dimana, dalam hal ini Ahok-Djarot yang merupakan pasangan yang didukungnya.

Sebagai contoh berita Pilgub DKI Jakarta yang ditayangkan Metro TV. dilihat dari edisi tayangan tanggal 1-10 Februari kecuali tanggal 6,7, dan 9, ditambah dengan edisi 20 April 2017. Berita tersebut yang dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis, beritanya sebagai berikut.

- Berita edisi 1 Februari 2017

Judul “Anies Klaim Dapat Dukungan dari Dua Mantan Pemimpin KPK”, dan *lead* berita “Calon Gubernur nomor urut 3 Anies Baswedan, menanggapi santai terkait dukungan mantan Ketua KPK Antasari Azhar ke kubu pasangan cagub-cawagub Basuki-Djarot. Ia enggan berkomentar lebih terkait dukungan tersebut.”

Dari berita yang ditayangkan dalam edisi ini. Dengan judul dan *lead* tersebut, Metro TV ingin mengatakan bahwa calon gubernur Anies Baswedan yang memberikan jawaban dari pertanyaan terkait dukungan yang didapat oleh Ahok-Djarot dari mantan ketua KPK Antasari Ashar. Dia yang tidak mau kalah sampai akhirnya mengklaim bahwa dia juga mendapatkan dukungan dari dua mantan pemimpin KPK langsung.

Bambang Yudhoyono Ketua Umum Partai Demokrat. Belum berencananya Agus untuk mengajak ayahnya kampanye, seakan meragukan kemampuan dari Agus Harimurti dalam mengambil simpati masyarakat. Ketidakmauan Agus mengajak SBY untuk turun gunung ini menjadi pertanyaan terkait banyaknya isu atas pencalonan Agus menjadi calon gubernur DKI. Dengan hal ini juga yang dapat membuat warga DKI kurang minat untuk mendukung pasangan Agus-Sylvi

- Berita edisi 3 Februari 2107.

Judul berita adalah “Ahok-Djarot Prioritaskan Penyelesaian Masalah Jakarta”. Dan *lead* beritanya adalah “Tim sukses Ahok-Djarot tak terlalu memikirkan adanya wilayah yang menolak maupun mendukung ketika pasangan calon nomor urut 2 berkampanye di Jakarta”.

Penggunaan kalimat yang ada pada judul dan *lead* pada berita tersebut, ingin memberitahukan ke khayalak khususnya warga DKI bahwasanya pasangan calon nomor urut 2 Ahok-Djarot yang lebih memfokuskan perhatiannya untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini dialami di Ibu Kota, karena menurutnya permasalahan yang ada di Jakarta jauh lebih penting dari permasalahan apapun. Dia yang tidak mau terlalu memikirkan adanya pencekalan atas dirinya.

Untuk tayangan berita kali ini, media sendiri dalam menayangkan berita ini adalah, memberitahukan kepada khalayak soal pasangan Ahok-Djarot yang tidak mengambil pusing terkait pencekalannya di beberapa tempat saat dia mau melakukan kampanye. Pasangan ini lebih memfokuskan untuk menyelesaikan

Jakarta. Khususnya kepada calon gubernur dan wakil gubernur yang akan datang bahwa dia jangan pernah melupakan janji-janjinya. Banyaknya janji-janji yang di berikan pada saat kampanyenya ini yang diharapkan oleh seluruh warga Jakarta untuk ditepatinya.

Kemenangan dari Anies-Sandi ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik dalam merubah Ibu Kota. Untuk menjadi lebih baik dari pemerintahan yang sebelumnya. Walaupun memberikan selamat dalam kemenangan Anies-Sandi, tetap saja Metro TV mengatakan bahwa banyak sekali janji yang sudah dibuat pasangan gubernur terpilih di periode berikutnya. Diharapkan kemenangannya ini tidak mengecewakan warga DKI Jakarta yang sudah terbuai oleh janji-janjinya.